

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pemahaman literasi keuangan siswa SMA 1 Desa Paramasan tentang menabung, pengelolaan uang saku, dan lembaga keuangan, Berdasarkan dari hasil perhitungan tingkat literasi keuangan siswa Sekolah Menengah Atas 1 di Desa Paramasan Bawah mendapatkan hasil perbedaan yang sangat jauh antara sebelum diberikan pendampingan dan setelah diberikan pendampingan. Pada saat pretest, hasil persentase rata-rata siswa terbilang begitu rendah yaitu 42,7 % dan saat posttest meningkat pesat setelah diberikan pendampingan yaitu 81,8 %, Dari hasil tersebut tingkat pemahaman literasi keuangan siswa Sekolah Menengah Atas 1 di Desa Paramasan Bawah mengalami peningkatan, sesuai dengan teori yang di sampaikan oleh (Chen & Volpe, 1998) yang Mengkategorikan literasi keuangan personal menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu:

- a. < 60% yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang rendah.
- b. 60%-79%, yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang sedang.

- c. > 80% yang menunjukkan bahwa individu memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi. .
2. Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat literasi keuangan siswa SMA 1 di Desa Paramasan, ada beberapa faktor-faktor yang memengaruhi tingkat literasi keuangan siswa yaitu:
    - a. Jenis Kelamin
    - b. Tingkat Pendidikan
    - c. Tingkat Pendapatan

#### **A. Rekomendasi**

Rekomendasi yang akan diberikan penulis berkaitan dengan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini sesuai pemaparan diatas adalah sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi masyarakat dalam mengelola keuangan. diharapkan, dengan tingginya literasi keuangan, sikap keuangan yang positif, dan niat yang baik, masyarakat dapat menghasilkan perilaku pengelolaan keuangan yang bijaksana dan efisien.

2. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini, sebagai mahasiswa dan khususnya yang berprogram studi Perbankan Syariah untuk membagi ilmunya Sekolah Menengah Atas 1 di Desa Paramasan Bawah Kabupaten

Banjar untuk memberikan pelatihan dan pemahaman bagaimana cara peningkatan literasi keuangan.